

POLRI

Monitoring Banjir Akibat Hujan Deras, Polsek Mande Cek Lokasi Terdampak

Cianjur. - CIANJUR.POLRI.NET

Apr 12, 2026 - 16:04



Personel Polsek Mande Polres Cianjur melaksanakan kegiatan monitoring sekaligus cek lokasi banjir yang terjadi akibat curah hujan deras di Kampung Legok, Desa Cikidangbayabang, Kecamatan Mande, Kabupaten Cianjur, pada Sabtu (11/4/2026). Kegiatan ini dilakukan sebagai bentuk respons cepat kepolisian dalam memastikan kondisi wilayah serta keselamatan warga pasca

bencana.

Berdasarkan hasil monitoring di lapangan, banjir tersebut mengakibatkan puluhan rumah warga terdampak. Di Kampung Legok RT 001/005 tercatat sebanyak 20 rumah warga terendam, kemudian di Kampung Gandasoli RT 003/003 sebanyak 3 rumah, serta di Kampung Pagutan RT 002/002 sebanyak 3 rumah turut terdampak luapan air. Meski demikian, tidak terdapat korban jiwa dalam kejadian tersebut, namun warga mengalami kerugian materi berupa barang-barang rumah tangga yang terendam banjir.

Dari hasil pengecekan di lokasi, diketahui bahwa peristiwa banjir terjadi sekitar pukul 16.00 WIB akibat hujan deras yang mengguyur wilayah tersebut. Curah hujan tinggi menyebabkan tanggul kolam yang berada di Kampung Legok RT 001/005 jebol, sehingga air meluap dan menggenangi permukiman warga di sekitarnya. Kondisi air berangsur surut sekitar pukul 21.00 WIB pada hari yang sama.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, personel Polsek Mande melakukan pemantauan situasi, pendataan rumah terdampak, serta berkoordinasi dengan pihak terkait guna mengantisipasi potensi banjir susulan. Kehadiran aparat kepolisian di lokasi juga bertujuan memberikan rasa aman serta membantu warga dalam penanganan awal pasca banjir.

Kapolsek Mande Polres Cianjur, AKP Yudi Heryanadi, S.H., CPHR, menyampaikan bahwa pihaknya akan terus memantau perkembangan situasi serta mengimbau masyarakat untuk tetap waspada. "Kami telah melaksanakan monitoring dan pengecekan langsung ke lokasi banjir, serta memastikan kondisi warga dalam keadaan aman. Tidak ada korban jiwa, namun kami tetap mengingatkan masyarakat agar waspada terhadap potensi cuaca ekstrem," ujarnya.

Lebih lanjut, ia juga menegaskan pentingnya peran serta masyarakat dalam menjaga lingkungan sekitar guna meminimalisir dampak bencana. "Kami mengimbau kepada warga agar bersama-sama menjaga kondisi lingkungan, terutama saluran air dan tanggul, agar tetap berfungsi dengan baik. Apabila terjadi kondisi darurat, segera laporkan kepada pihak kepolisian atau instansi terkait untuk penanganan lebih lanjut," tambahnya.